

## ABSTRAK

Leba, Yoseph Karolus. 2013, “Tradisi Reba: Mitos Genealogis, Proses Ritual, Makna dan Fungsi Reba bagi Masyarakat Ngadha di Flores, NTT”. Skripsi Strata 1 (S1). Program Study Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas tradisi Reba dari segi mitos genealogis, proses ritual, makna dan fungsi bagi masyarakat Ngadha di Flores, NTT. Studi ini memiliki tiga tujuan, yakni (1) mendeskripsikan asal-usul tradisi Reba dalam konteks sejarah dan budaya Masyarakat Ngadha, (2) mendeskripsikan proses ritual pelaksanaan upacara Reba di daerah Kabupaten Ngadha, dan (3) mendeskripsikan makna dan fungsi ritual Reba bagi masyarakat Ngadha.

Pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan folklor. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai landasan referensi adalah mitos genealogis, ritual, makna dan fungsi. Penelitian ini menggunakan metode etnografi dengan empat teknik pengumpulan data yaitu pengamatan (observasi), wawancara, pencatatan, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa hal berikut. (1) Asal-usul budaya Reba mengisahkan latar belakang munculnya budaya Reba. (2) Ada empat tahap proses pelaksanaan ritual Reba, yaitu tahap persiapan, tahap perayaan awal, tahap perayaan inti, dan tahap perayaan akhir. (3) Ada dua makna yang terkandung dalam upacara Reba, yaitu: (a) makna historis, yang mengisahkan perjalanan panjang nenek moyang orang Ngadha dari Saylor di India menuju ke tempat tujuannya yaitu di Ngadha, makna ini disampaikan melalui upacara *Su'i Uwi* (pemotongan ubi) dan upacara *O'Uwi* (pemujaan ubi) dan (b) makna persaudaraan yang menunjuk kepada larangan untuk tidak saling bermusuhan kepada sesama. Sementara itu, fungsi dalam upacara Reba meliputi fungsi sosial, fungsi magis, dan fungsi ajaran hidup.

**ABSTRACT**

Leba, Yoseph Karolus. 2013, "Reba Tradition: Myth Genesis, Process, Meaning, and Function for Ngadha people in Flores, NTT". Undergraduate *Thesis*. Study Program of Indonesian Literary, Indonesian Literature Course, Sanata Dharma University

This thesis discusses Reba tradition: myth genesis, process, meaning, and function for Ngadha people in Flores, NTT. This study aims to (1) describe genesis of Reba tradition, (2) describe process of Reba ceremony, and (3) describe meaning and function Reba tradition for Ngadha people.

The approach that used in this study is folklore approach. The theories are mite genealogy, rite, meaning, and function. This research uses ethnography method with four gathering data technique: observation, dialogue, writing, and documentation.

The results in this thesis are genesis, process, meanings, and functions of Reba tradition. (1) The genesis of Reba tradition tells about historical back ground of Reba tradition. (2) There are four steps of process of Reba ceremony, that is preparation, beginning step, main ceremony, and the end of ceremony. (3) There are two meanings in Reba tradition, that is (a) historical meaning, that tell about the long journey of the ancestor of Ngadha people from Saylor, India to Ngadha, this meaning is told through *Su'I Uwi* ceremony and *O'Uwi* ceremony, and (b) confraternity meaning, that show to prohibition not to hostile with the others. The functions of Reba tradition are social function, magic function, and lesson of life function.